

**PENGARUH MEDIA *REALIA* MELALUI MODEL *INKUIRI TERBIMBING*
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPAS SISWA
KELAS IV SDN 7 IDI ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

NURHAFIFAH

NIM. 210209101

**Mahasiswa Fakultas Tabiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1446**

**PENGARUH MEDIA *REALIA* MELALUI MODEL *INKUIRI TERBIMBING*
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPAS SISWA
KELAS IV SDN 7 IDI ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

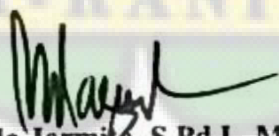
Oleh:

NURHAFIFAH
NIM. 210209101

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui oleh:

Pembimbing


Nida Jarmila, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198402232011012009

**PENGARUH MEDIA *REALIA* MELALUI MODEL *INKUIRI TERBIMBING*
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPAS SISWA
KELAS IV SDN 7 IDI ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

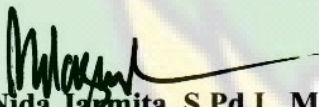
Pada Hari/Tanggal:

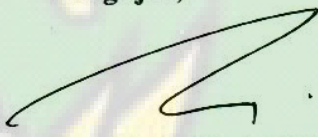
Rabu, 23 April 2025
24 Syawal 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

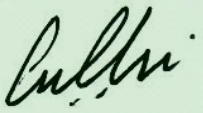
Penguji I,

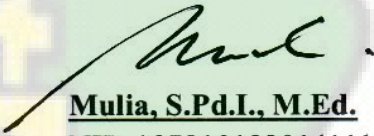

Nida Jazmita, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198402232011012009


Daniah, S.Si., M.Pd.
NIP. 197907162007102002

Penguji II,

Penguji III,


Syahidan Nurdin., M.Pd.
NIP. 198104282009101002


Mulia, S.Pd.I., M.Ed.
NIP. 197810132014111001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darmasalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mulik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhafifah
NIM : 210209101
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Realia* Melalui Model *Inkuiri Terbimbing*
Terhadap Pemahaman Konsep IPAS Siswa Kelas IV SDN 7 Idi
Aceh Timur

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 23 April 2025

Yang Menyatakan


Nurhafifah

NIM. 210209101

NIM. 210209101

ABSTRAK

Nama : Nurhafifah
NIM : 210209101
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Media Realia Melalui Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Pemahaman Konsep IPAS Siswa Kelas IV SDN 7 Idi Aceh Timur
Pembimbing : Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd.
Kata Kunci : Model Inkuiri Terbimbing, Media Realia, Pemahaman Konsep

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah bidang studi yang mengintegrasikan aspek ilmu alam dan ilmu sosial untuk memahami lingkungan sekitar dan fenomena kehidupan. Karena dalam konteks IPAS, pemahaman konsep menjadi aspek penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Namun berdasarkan hasil penelitian awal kemampuan pemahaman konsep siswa tergolong rendah. Oleh karena itu kemampuan pemahaman konsep perlu diperbaiki, salah satunya dengan menggunakan media realia melalui model inkuiri terbimbing yang sangat relevan dalam pembelajaran IPAS. Model ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga melatih keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan keterampilan observasi yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan ialah *quasi eksperimen* dengan desain *pretest posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 7 Idi Aceh Timur dan yang menjadi sampel kelas IV-A dan Kelas IV-B. Data dikumpulkan menggunakan tes kemampuan konsep. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *uji-t*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media realia melalui model inkuiri terbimbing berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV SDN 7 Idi Aceh Timur.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta`ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Media Realia Melalui Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Pemahaman Konsep IPAS Siswa Kelas IV SDN 7 Idi Aceh Timur”**. Shalawat serta salam penulis sampaikan ke pangkuan alam baginda Rasulullah Shallallahu `Alaihi Wassalam, yang telah menuntun dan mengangkat derajat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Tersusunnya Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah berpartisipasi dalam memberikan sumber serta memberikan arahan. Dalam kesempatan ini penulis ingin bermaksud mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag sebagai Rektor UIN Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dan memberikan sarana dan prasarana untuk belajar di UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., MA., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry beserta seluruh Staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama pengurusan skripsi ini.

3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry beserta Staf dan Para Dosen yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Ibu Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd sebagai Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd sebagai Validator dosen ahli IPAS.
6. Bapak Ismunandar, S.Pd selaku Kepala SDN 7 Idi Aceh Timur dan seluruh dewan guru khususnya kepada ibu Yulizar, S.Pd selaku guru IPAS kelas IV dan sekaligus validator guru ahli IPAS yang sudah banyak membantu memberikan izin kepada penulis untuk melakukan observasi di kelas.
7. Kepada orang tua Ibunda ST. Jasmaniah, SE dan Ayahanda Alm. Nasruddin, yang telah telah mendidik penulis dari kecil hingga sekarang serta selalu memberi nasehat, dukungan moral dan materi serta do'a, yang tidak dapat digantikan oleh apapun di dunia ini. Kepada keluarga yang selalu menyemangati dan memberi motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

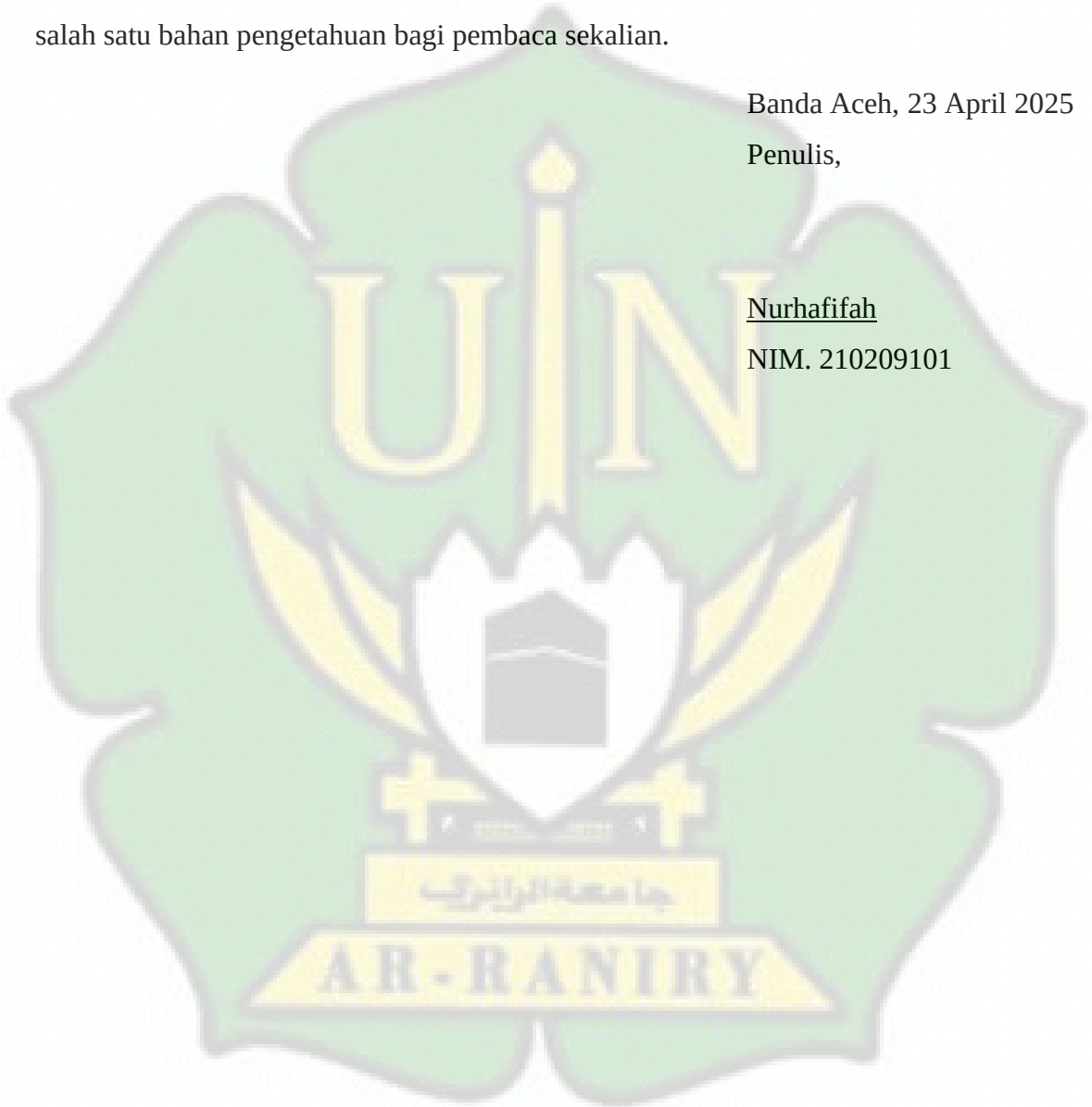
Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu untuk menyempurnakan skripsi ini penulis mengharapkan kritikan yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 23 April 2025

Penulis,

Nurhafifah

NIM. 210209101



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Hipotesis Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Definisi Operasional	9

BAB II LANDASAN TEORI.....13

A. Media Realia	13
1. Pengertian Media Realia	13
2. Jenis-jenis Media Realia	14
3. Langkah-langkah dalam Menggunakan Media Realia	16
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Realia	17
B. Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing.....	18
1. Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing	18
2. Tujuan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing.....	20
3. Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing.....	21
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing.....	24

C. Pemahaman Konsep.....	26
1. Pengertian Pemahaman Konsep.....	26
2. Indikator Pemahaman Konsep	28
D. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).....	31
1. Pengertian Pembelajaran IPAS	31
2. Karakteristik IPAS	32
3. Tujuan Pembelajaran IPAS.....	33
E. Tinjauan Materi Wujud Zat dan Perubahannya	34
F. Penelitian Relevan	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	44
A. Rancangan Penelitian.....	44
B. Paradigma Penelitian	45
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	47
E. Instrumen Penelitian	48
F. Teknik Pengumpulan Data.....	50
G. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian	56
B. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	161

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Elemen dan Capaian Pembelajaran IPAS Fase B	12
Tabel 2.1	: Sintaks Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing.....	21
Tabel 2.2	: Langkah-langkah Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing	23
Tabel 2.3	: Indikator Pemahaman Konsep	30
Tabel 2.4	: Penelitian Relevan Terkait Media Realia dan Model Inkuiri Terbimbing	42
Tabel 3.1	: Desain Penelitian (<i>Pretest-Posttest Kontrol Group Design</i>)	45
Tabel 3.2	: Paradigma Penelitian	46
Tabel 3.3	: Populasi Penelitian.....	47
Tabel 3.4	: Kisi-Kisi Soal Tes	49
Tabel 3.5	: Interpretasi Validitas.....	53
Tabel 4.1	: Distribusi Jumlah Siswa (i) SDN 7 Idi	57
Tabel 4.2	: Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Siswa Kelas IV-A (Kelas Eksperimen)	57
Tabel 4.3	: Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Siswa Kelas IV-B (Kelas Kontrol)	59
Tabel 4.4	: Hasil Analisis Validitas Soal Pilihan Ganda.....	60
Tabel 4.5	: Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4.6	: Hasil Uji Homogenitas.....	63
Tabel 4.7	: Hasil Uji <i>Paired Sample Statistik</i>	65
Tabel 4.8	: Hasil Uji t (<i>Independen Sample T-Test</i>)	66
Tabel 4.9	: Kesimpulan Hipotesis t-hitung dan t-tabel	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kesamaan bentuk batu dalam gelas dan baskom	34
Gambar 2.2	: Perbedaan setiap bentuk air yang dimasukkan ke wadah yang berbeda-beda.....	35
Gambar 2.3	: Contoh benda gas	35
Gambar 2.4	: Meniup balon.....	36
Gambar 2.5	: Perubahan Wujud Mencair	38
Gambar 2.6	: Perubahan Wujud Membeku	38
Gambar 2.7	: Perubahan Wujud Menguap	39
Gambar 2.8	: Perubahan Wujud Mengembun	40
Gambar 2.9	: Perubahan Wujud Menyublim/Sublimasi	41
Gambar 2.10	: Perubahan Wujud Terdeposisi	41
Gambar 4.1	: Grafik Nilai Rata-Rata <i>Pre-Test</i>	68
Gambar 4.2	: Grafik Nilai Rata-Rata <i>Post-Test</i>	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	80
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian dari Dekan	81
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SDN 7 Idi	82
Lampiran 4	: Surat Mohon Izin Melakukan Validasi Instrumen Skripsi.....	83
Lampiran 5	: Lembar Validasi Instrumen Modul Ajar	85
Lampiran 6	: Lembar Validasi Soal <i>Test</i>	91
Lampiran 7	: Modul Ajar IPAS	97
Lampiran 8	: Lembar Kerja Peserta Didik (<i>LKPD</i>).....	117
Lampiran 9	: Lembar Soal <i>Pre-Test</i>	131
Lampiran 10	: Lembar Soal <i>Post-Test</i>	140
Lampiran 11	: Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Siswa Kelas IV-A (Kelas Eksperimen).....	149
Lampiran 12	: Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Siswa Kelas IV-B (Kelas Kontrol)	150
Lampiran 13	: Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Soal.....	151
Lampiran 14	: Hasil Uji Normalitas.....	152
Lampiran 15	: Hasil Uji Homogenitas	153
Lampiran 16	: Hasil Uji <i>Paired Sample Statistik</i>	154
Lampiran 17	: Hasil Uji <i>t (Independent Sample T-Test)</i>	155
Lampiran 18	: Hasil T Tabel	156
Lampiran 19	: Dokumentasi Penelitian.....	157
Lampiran 20	: Daftar Riwayat Hidup	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pembinaan, pembinaan dan pengarahan seseorang agar menjadi manusia yang lebih berkompetisi dengan baik dalam segi rohani maupun jasmani. Dengan adanya Pendidikan bisa membuat seseorang agar menjadi lebih mudah dalam menjalani kehidupannya.¹ Menurut UU no. 20 tahun 2003 pendidikan adalah pengembangan sikap dan potensi manusia yang dipengaruhi oleh lingkungan melalui belajar dan pada proses pembelajaran.²

Dari pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa Pendidikan merupakan salah satu aset yang sangat penting bagi kehidupan, dalam menata kehidupan yang lebih baik dengan dibekali ilmu pengetahuan. Sekolah dasar merupakan tahapan awal bagi anak untuk memperoleh Pendidikan, dimana pada sekolah dasar memiliki beberapa mata pelajaran salah satunya adalah IPAS. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan salah satu fokus terpenting dalam Pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi awal siswa pada bulan Desember 2023 yang telah peneliti lakukan pada siswa SDN 7 Idi Aceh Timur yang tidak berkonsentrasi dalam pembelajaran IPAS, khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, siswa merasa bahwa pelajaran IPAS itu sangat sulit untuk dipelajari maupun di ingat oleh siswa, hal ini disebabkan karena siswa menganggap pelajaran IPAS adalah pelajaran

¹ Azizah, Nurul Nur, dkk, *Pengantar Pendidikan*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), h.1.

² Rohmah, Siti Nur, *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), h. 4.

yang menuntut siswa untuk menghafal materi yang disampaikan oleh guru, kemudian penggunaan metode konvensional, Pembelajaran dikelas bersifat individu, dimana ketika guru selesai dalam mengajar, guru memberikan tugas secara individu dan media yang digunakan oleh guru yaitu sering menggunakan buku cetak, hanya beberapa kali menggunakan media berbasis video, pada saat materi wujud zat dan perubahannya, guru menggunakan media berbasis video dimana guru yang menampilkan video terkait materi tanpa melakukan diskusi maupun tanya jawab bersama siswa terkait materi yang ditampilkan, sehingga mengakibatkan kesulitan siswa dalam memahami pelajaran IPAS.

Berdasarkan hasil penelitian kedua pada bulan Agustus 2024 peneliti lakukan dikelas IV SDN 7 Idi Aceh Timur dimana penulis memberikan soal yang sesuai dengan indikator pemahaman konsep dari tes awal diperoleh data dari 27 siswa, 19,50% siswa yang dapat mengerjakan soal dengan indikator menyatakan ulang suatu konsep, 20,60% siswa yang dapat mengerjakan soal dengan indikator Mengklasifikasikan obyek-obyek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, 20,80% siswa yang dapat mengerjakan soal dengan indikator Memberi contoh dan non-contoh dari konsep, 20,70% siswa yang dapat mengerjakan soal dengan indikator Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep, 18,40% siswa yang dapat mengerjakan soal dengan indikator Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu. Berdasarkan hasil tersebut penulis menyimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa masih tergolong rendah.

Maka peneliti memberikan solusi agar pembelajaran menjadi aktif, peserta didik bersemangat dalam belajar dan memahami konsep suatu materi pembelajaran yaitu dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan belajar peserta didik. Penggunaan model pembelajaran yang variatif dan media yang tepat dapat membantu peserta didik mengaitkan informasi yang diperoleh dengan pengalaman mereka sehari-hari, sehingga mempermudah pemahaman peserta didik sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran IPAS.³ Dari hasil pembelajaran siswa masih belum mampu menguasai sepenuhnya pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. Dikarenakan mereka hanya melihat tayangan video terkait materi tanpa ada penjelasan lebih mendalam dari guru tersebut sehingga tidak munculnya keaktifan di dalam kelas dan kurangnya keinginan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran. Oleh karena itu, Peneliti menggunakan model inkuiri terbimbing dan penggunaan media realia (nyata) yang memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas pembelajaran siswa dalam memahami pelajaran IPAS khususnya materi wujud zat dan perubahannya.

Model inkuiri adalah suatu proses yang dilakukan manusia untuk mencari dan memahami informasi. Jadi pembelajaran inkuiri adalah model yang membawa siswa secara langsung ke dalam proses ilmiah dalam waktu yang relatif singkat. Inkuiri tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual tetapi seluruh potensi yang ada, termasuk pengembangan emosional dan pengembangan keterampilan.⁴

³ R. Ibrahim, Nana Syaodih S, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) h. 15.

⁴ Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik: Konsep, Landasan Teoretis Praktis dan Implementasinya*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), h. 166.

Model pembelajaran inkuiri terbimbing yaitu suatu model pembelajaran yang mana dalam pelaksanaannya guru menyediakan bimbingan atau petunjuk cukup luas kepada siswa. Dalam pembelajaran inkuiri terbimbing guru tidak melepaskan begitu saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa, guru harus memberikan pengarahan dan bimbingan kepada siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam pembelajaran IPAS mencari dan memahami informasi melalui proses ilmiah dengan pengarahan dan bimbingan adalah suatu hal yang sangat mendukung dimana siswa akan mendapatkan informasi secara langsung mengenai proses ilmiah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Inkuiri Terbimbing merupakan model yang efektif dalam memfasilitasi siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan cara berpikir ilmiah. Model ini menempatkan siswa sebagai pembelajar aktif yang mencari dan menemukan jawaban atas permasalahan yang diserikan oleh guru. Dengan model ini, siswa didorong untuk memecahkan masalah secara mandiri, sehingga memperoleh pengetahuan melalui pengalaman langsung yang mendukung proses belajar yang lebih dalam dan bermakna.

Media realia atau *real thing* adalah alat bantu visual dalam pembelajaran yang berfungsi memberikan pengalaman langsung kepada siswa.⁵ Media ini merupakan suatu benda seperti mata uang, tumbuhan, hewan, bebatuan, air, tanah, benda-benda lain sebagainya. Menggunakan benda nyata dalam proses pembelajaran merupakan

⁵ Yusdhi Munadi, *Media Pembelajaran: Selama Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: GP Press, 2008), h. 45.

hal yang sangat dianjurkan, sebab siswa lebih memahami materi yang diajarkan. Penggunaan benda nyata ini dapat dilakukan melalui kegiatan sekolah.

Dalam pemilihan model dan media sangat penting dalam pembelajaran dan efektif dalam upaya meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar karena pada kegiatan pembelajaran siswa nantinya dituntut aktif dalam proses pembelajaran. oleh karena itu dimana guru dituntut mampu menguasai setidaknya ketepatan dalam memilih model, media yang digunakan dalam pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang kondusif dan efektif dan peserta didik benar-benar memahami pelajaran dan berdampak pada hasil belajar.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan berkenaan dengan media realia dan model inkuiri terbimbing, diantaranya oleh Rio Susanto, Nurul Hikmah Kartini, Agung Riadin hasil penelitian menunjukkan bahwa Model inkuiri berbantuan media realia terbukti efektif meningkatkan hasil belajar IPAS di kelas V SD Negeri 2 Pahandut, dengan ketuntasan belajar meningkat dari 58,88% di siklus I menjadi 94,11% di siklus II, memenuhi kriteria ketuntasan minimal.⁶ Selanjutnya hasil penelitian Resti Juwanita menunjukkan bahwa pembelajaran inkuiri berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep IPAS siswa. Hasil *pretest* menunjukkan tidak ada perbedaan awal antara kelas eksperimen dan kontrol. Namun, hasil *posttest* menunjukkan perbedaan signifikan, di mana kelas eksperimen memiliki rata-rata N-Gain 0,38 (kategori sedang), sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata N-Gain 0,29 (kategori rendah). Ini menunjukkan bahwa pendekatan inkuiri lebih efektif dalam

⁶ Rio Susanto ddk, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Realia Pada Kelas V Sd Negeri 2 Pahandut," (*HOLISTIK: Jurnal Ilmiah PGSD*, Vol. 8, No. 1, Mei 2024).

meningkatkan pemahaman konsep siswa.⁷ Selanjutnya hasil penelitian Najla Desna Fhasya menunjukkan bahwa penggunaan media realia secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa pada kelompok eksperimen meningkat dari 48,57 menjadi 78,57, menunjukkan adanya pengaruh positif dari penggunaan media realia pada materi perubahan sifat benda.⁸

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan tersebut menunjukkan bahwa belum ditemukan penelitian yang meneliti tentang pemahaman konsep siswa secara bersamaan. Peneliti terdahulu lebih menerapkan penelitian tentang media realia dan model inkuiri terbimbing terhadap pemahaman konsep siswa.

Adapun perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti menggunakan media realia berupa benda nyata (*Specimen*) terkait materi wujud zat dan perubahannya. Perbedaan lainnya terletak pada fokus materi yang diambil, metode penelitian yang digunakan, jumlah sampel, sintaks dan cara menerapkan media realia yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis perlu membuat penelitian untuk mengetahui keadaan lebih lanjut tentang **“Pengaruh Media Realia Melalui Model Inkuiri Terbimbing terhadap Pemahaman Konsep IPAS Siswa Kelas IV SDN 7 Idi Aceh Timur”**.

⁷ Resti Juwanita, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV SD N 1 Bumiayu*, (Skripsi Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro, 2019).

⁸ Najla Desna Fhasya, *Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Perubahan Sifat Benda Kelas V MIN 40 Aceh Besar*, (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu :

Apakah terdapat pengaruh media realia melalui model inkuiri terbimbing terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SDN 7 Idi Aceh Timur?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh media realia melalui model inkuiri terbimbing terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SDN 7 Idi Aceh Timur.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁹ Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan media realia melalui model inkuiri terbimbing terhadap pemahaman konsep IPAS.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan media realia melalui model inkuiri terbimbing terhadap pemahaman konsep IPAS.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016) h. 99.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, dapat menambah pengetahuan baik dari penulis sendiri maupun guru dan siswa yang terkait dengan penelitian yang penulis lakukan ialah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat dijadikan bahan masukan bagi peneliti-peneliti lain yang melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.
- b. Dapat menambah pengetahuan para pembaca.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan argumen kepada pihak pengelolaan sekolah, sebagai bentuk kreatifitas dan inovasi pembelajaran yang mendukung sistem pembelajaran yang sudah ada.
- b. Bagi Guru, melalui penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk mengoptimalkan pembelajaran IPAS sehingga siswa dapat lebih aktif dan berkontribusi dalam mengikuti proses pembelajaran IPAS.
- c. Bagi Peserta Didik, melalui penelitian ini dengan menggunakan media realia dan model inkuiri terbimbing dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.
- d. Bagi Peneliti, untuk menambahkan ilmu pengetahuan mengenai media realia dan model inkuiri terbimbing, serta dapat memberikan informasi tentang penggunaan media realia dan model inkuiri terbimbing untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa.

F. Definisi Operasional

1. Media Realia

Menurut Badru, media realia merupakan alat bantu visual dalam pembelajaran yang berfungsi memberikan pengalaman langsung (*Direct Experience*) kepada anak.¹⁰ Media realia dalam penelitian ini bisa disebut juga media riil yaitu bahan ajar yang berupa benda nyata berwujud seperti benda asli atau dapat mewakili yang aslinya. Sehingga ketika digunakan dapat dengan mudah menyampaikan materi yang diajarkan dan langsung dapat dicerna oleh siswa dengan mudah karena objek tersebut menggunakan semua indera peserta didik seperti dapat dilihat, diraba, dipegang dan sebagainya yang dapat memberikan pengalaman secara langsung atau situasi yang nyata kepada peserta didik.

2. Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Inkuiri terbimbing adalah suatu model pembelajaran yang menekankan kepada proses mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran dengan bimbingan guru, namun guru tetap berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar.¹¹

Model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam penelitian ini adalah Peserta didik diberikan permasalahan yang kemudian diselesaikan dengan bimbingan guru. Guru disini hanya sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

¹⁰ Badru Zaman, dan Asep Heru Hermawan, *Media dan Sumber Belajar TK*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), h. 4.4

¹¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 196.

Tabel 1.1 Penerapan sintaks model inkuiri terbimbing yang peneliti terapkan dikelas

Fase	Perilaku Guru
Fase 1. Menyajikan pertanyaan atau masalah	Guru membentuk kelompok diskusi dan membagikan LKPD kepada setiap kelompok terkait kegiatan percobaan I.
Fase 2. Membuat hipotesis	Guru membimbing siswa membuat hipotesis terkait kegiatan I, II, dan III. Contoh perumusan hipotesis: "Apa yang terjadi pada mentega yang dipanaskan pada kegiatan I?" dan seterusnya.
Fase 3. Merancang percobaan	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merancang langkah-langkah eksperimen yang sesuai untuk menguji hipotesis berdasarkan bimbingan guru, terkait perubahan wujud benda pada percobaan kegiatan I, II, dan III.
Fase 4. Melakukan percobaan untuk memperoleh informasi	Guru mengawasi dan membimbing peserta didik saat melaksanakan percobaan. Guru juga mengingatkan peserta didik untuk berhati-hati dan mencatat semua pengamatan dengan teliti.
Fase 5. Mengumpulkan dan menganalisis data	Guru memberikan pertanyaan berdasarkan percobaan untuk menguji hipotesis, seperti perubahan wujud zat pada kegiatan I, II, dan III, serta semua pertanyaan yang ada di LKPD.
Fase 6. Membuat kesimpulan	Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari hasil percobaan dan menghubungkan dengan teori atau konsep yang telah dipelajari, seperti suhu yang mempengaruhi perubahan wujud zat.

3. Pemahaman Konsep

Kemampuan pemahaman konsep siswa adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran, dimana siswa mampu Menyatakan ulang sebuah konsep, Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, Memberi contoh dan non contoh dari konsep, Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep, Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu. Pemahaman konsep pada penelitian ini ialah agar siswa mampu memahami materi wujud zat dan perubahannya yang didapatkan pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 7 Idi Aceh Timur tetapi tidak hanya dalam bentuk hafalan melainkan mampu mengungkapkan kembali materi yang didapat dengan pemahaman yang di mengerti.¹²

4. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Pembelajaran IPAS merupakan gabungan mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPAS) dengan ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang ada di tingkat SD/MI yang sudah menggunakan kurikulum merdeka. Perpaduan 2 mata pelajaran ini dilakukan karena pengetahuan siswa SD/MI masih tahap sederhana, sehingga pembahasan materi yang ada di mata pelajaran IPAS masih seputar fenomena-fenomena alam yang bersifat umum seperti tentang makhluk hidup dan benda mati yang ada di alam serta berhubungan dengan kehidupan manusia sebagai makhluk sosial.¹³

¹² Dewi, Suci Zakiah, dan Tatang Ibrahim, Pentingnya Pemahaman Konsep untuk Mengatasi Miskonsepsi dalam Materi Belajar IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, Vol. 13, NO. 1, Tahun 2020, h. 130-136.

¹³ Rizki lestari, dkk, Pengembangan Media Berbasis Video Pada Pembelajaran IPAS Materi Permasalahan Lingkungan di Kelas V SD, *jurnal ilmiah PGSD*, (2023).

Fokus penelitian ini yaitu pada materi wujud zat dan perubahannya pada kelas IV pada semester I.

Tabel 1.1 Elemen, Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Pemahaman IPAS (IPA dan IPS)	Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari	Mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dalam kehidupan sehari-hari

